SKRIPSI

KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA ANTAN RAYAN KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

Oleh :

Patri Handayani
NIM. E1032191044

Program Studi Ilmu Pemerintahan

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA ANTAN RAYAN KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Patri Handayani
E1032191044

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP.196405271992021001

Tanggal. 5 Maret 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Drs. Sugino,M.Si
NIP.196609041995121001

Tanggal. 11/3 2026

HALAMAN PENGESAHAN

KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA ANTAN RAYAN KECAMATAN NGABANG KABUPATEN LANDAK

Patri Handayani
E1032191044

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis/23 Januari 2025
Waktu : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Dr.Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Sekretaris

Drs. Sugino, M.Si
NIP.196609041995121001

Penguji Utama

Dr. Lina Sunyata, M.Si
NIP. 196405271992021001

Penguji Pendamping

Haunan Fachry Rohilie S.IP.M.Si
NIP. 199003182019031010

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan.M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Patri Handayani (E1032191044) : Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Antan Rayan Kecamatan Ngabang Kabupten Landak (Studi Kasus Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Antan Rayan). Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poitik Universitas Tanjungpura Pontianak.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya bendungan sebagai infrastruktur yang mendukung kegiatan pertanian masyarakat, khususnya sebagai sumber pengairan sawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Pemerintah Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Antan Rayan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan. Penelitian dilaksanakan di Desa Antan Rayan Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak, dengan narasumber yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan Umum dan Perencanaan, serta tokoh masyarakat Desa Antan Rayan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Desa dalam pembangunan infrastruktur telah menunjukkan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, namun masih menghadapi kendala seperti terbatasnya anggaran serta keterbatasan kewenangan teknis untuk pembangunan skala besar. Selain itu, masih diperlukan peningkatan koordinasi lintas lembaga, perencanaan pembangunan yang lebih matang, serta partisipasi masyarakat agar manfaat infrastruktur khususnya pembangunan bendungan dapat dirasakan secara merata. Penilaian kinerja ini dianalisis berdasarkan indikator produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, dan responsibilitas.

Kata Kunci : Kinerja, Pemerintah Desa, Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT

Patri Handayani (E1032191044): Village Government Performance in Developing Infrastructure in Antan Rayan Village, Ngabang District, Landak Regency (A Case Study). **Undergraduate Thesis, Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.**

This research is motivated by the importance of dams as infrastructure that supports community agricultural activities, specifically as a source of irrigation for rice fields. The study aims to determine the performance of the Village Government in developing infrastructure in Antan Rayan Village. Data collection was conducted through observation, interviews, and direct field documentation. The research took place in Antan Rayan Village, Ngabang District, Landak Regency, with informants consisting of the Village Head, Village Secretary, Head of General Affairs and Planning, and community leaders of Antan Rayan Village. This study employed a descriptive qualitative method, with data analysis following the Miles and Huberman interactive model, which includes data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the study indicate that the Village Government's performance has demonstrated responsibility in executing its duties in infrastructure development. However, several obstacles remain, such as financial constraints and limited technical authority for large-scale construction. Furthermore, there is a need for improved inter-institutional coordination, more mature development planning, and increased community participation to ensure that the benefits of infrastructure, specifically dam construction, are distributed equitably. Performance assessment in this study is analysed based on indicators of productivity, service quality, responsiveness, and responsibility.

Keywords: Performance, Village Government, Infrastructure Development

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Kinerja Pemerintah Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Bendungan di Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak.” Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya bendungan sebagai sumber pengairan sawah bagi masyarakat yang sebagian besar bermata pencharian sebagai petani. Bedungan yang sebelumnya dibangun oleh perusahan umum (PU) diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan irigasi pertanian. Namun pada kenyataannya, kondisi bendungan di Desa Antan Rayan mulai mengalami kerusakan dan belum mendapatkan pemeliharaan yang optimal. Selain itu, distribusi air dari bendungan di belum menjangkau seluruh lahan perawahan, sehingga sebagian petani tidak dapat memanfaatkan fasilitas irigasi secara maksimal, kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan dalam kinerja pemerintah desa dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur bendungan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pebgumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Sekertaris Desa, Kepala Urusan Umum dan Perencanaan, serta Masyarakat Desa Antan Rayan. Analisis penelitian menggunakan teori Lijan Poltak Sinambela (2012) tentang kinerja pemerintah yang meliputi empat indikator, yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, dan responsibilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pemerintah desa dalam pembangunana dan pemeliharaan bendungan di Desa Antan Rayan belum optimal. Dari aspek produktivitas, pembangunan bendungan yang telah ada belum diikuti dengan kegiatan pemeliharaan yang baik sehingga beberapa bagian bendungan mengalami kerusakan dan saluran irigasi tidak terawat. Dari aspek kualitas layanan, pemerintah desa telah memberikan informasi terkait perencanaan pembangunan infrastruktur melalui publikasi ABPDes, namun informasi mengenai pengelolaan bendungan belum disampaikan secara rinci kepada masyarakat. Dari aspek responsivitas, pemerintah desa belum mampu merespon secara sepat keluhan masyarakat terkait kerusakan bendungan dan keterbatasan akses air bagi sebagian petani. Sementara itu, dari aspek responsibilitas, pemerintah desa telah berupaya menyesuaikan program pembangunan dengan keterbatasan anggaran serta kewenangan menjadi kendala dalam pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan bendungan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah desa dalam pembanunan dan pemeliharaan infrstruktur bendungan di Desa Antan rayan masih pelu ditingkatkan, khusisnya dalam hal pemeliharaan bendungan, pemerataan distribusi air bagi lahan pertanian masyarakat, serta peningkatan komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah agar pemerintah desa meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah maupun pihak terkait dalam upaya perbaikan dan pemeliharaan bendungan, meningkatkan keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai program pembangunan

infrastruktur, serta melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pemeliharaan fasilitas irigasi agar bendungan dapat berfungsi secara optimal dalam memdukung produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat Desa Antan Rayan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Patri Handayani
Nomor Induk Mahasiswa	: E1032191044
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Februari 2026



nyataan

Patri Handayani
E1032191044

MOTTO

“Lakukan satu hal setiap hari yang membuatmu bahagia”.

“Patri Handayani”

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”

(Matius 6:34)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Surahman dan Ibu Solam S.Pd yang sangat saya sayangi, yang telah memberikan kasih sayang teramat besar dan tiada henti selalu mendukung, memberi motivasi dan doa dalam segala hal yang tek mungkin bisa tergantikan dan tidak bisa saya balas dengan apapun.
2. Ke empat saudara kandung saya, Dian Permata Sari, S.Pd, Nur Indah Lestari,S.Ak, Dewi Trisnawati,S.M dan adik saya Putri Delima yang sangat saya sayangi dan selalu mendukung dalam hal apapun.
3. Serta saya juga ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri, karena sudah berhasil terlihat baik-baik saja, kamu hebat untuk hal-hal yang berat walaupun hatimu patah, matamu basah, pikiranmu gelisah, jangan pernah berhenti untuk berjuang, lihatlah kedepan bahagia sudah menunggu, tetap semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Karen atas berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Antan Rayan Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak". skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang sangat harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanungpura Pontianak.

Peneliti menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khususnya ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan.

Peneliti juga menyadari jika penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ira Patriani, S.IP, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Dr. Pabali Musa, M.Ag, Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Yulius Yohanes,M.Si selaku pembimbing utama dan Drs. Sugino, M.Si selaku pembimbing pendamping yang sudah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Dr. Lina Sunyata, M.Si selaku Penguji Pertama dan Haunan Fachry Rohilie, S.IP, M.A Selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukkan guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah lama banyak memberikan dukungan selama proses perkuliahan.
8. Kepala Desa dan staf kantor Desa Antan Rayan serta masyarakat Desa Antan Rayan yang sudah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Serta teman-teman dari program studi Ilmu Pemerintahan Angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan keritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat dikembangkan lebih lanjut kedepannya. Semoga Tuhan selalu memberikan berkat dan penyertaan-Nya atas kebaikan, dukungan dan bantuan yang telah dilakukan selama proses penulisan skripsi ini.

Pontianak, Januari 2025
Peneliti

Patri Handayani
E1032191044

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO ..... **x**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Fokus Penelitian 7
1.4. Rumusan Masalah 7
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 8
1.6.1. Manfaat Teoritis 8
1.6.2. Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1. Konsep Kinerja 10
2.2. Teori 11
2.2.1. Kinerja 11
2.2.2. Pengaruh Pembangunan Infrasturktur 16
2.3. Pemerintah Desa 17

2.3.1. Kepala Desa 18
2.3.2. Tugas dan Wewenang Kepala Desa 19
2.3.3. Kompetensi 20
2.3.4. Pembangunan Infrastruktur Desa 22
2.4. Penelitian Terdahulu 24
2.5. Alur Pikir Penelitian 26
2.6. Pertanyaan Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1. Jenis Penelitian 32
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.3.1. Lokasi Penelitian 35
3.3.2. Waktu Penelitian 36
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 38
3.4.1. Subjek Penelitian 38
3.4.2. Objek Penelitian 39
3.5. Teknik Pengumpulan Data 40
3.5.1. Teknik Observasi 40
3.5.2. Wawancara 40
3.5.3. Dokumentasi 41
3.6. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data 42
3.7. Analisis Data 43
3.7.1. Keabsahan Data 43
3.7.2. Teknik Analisis Data 44
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA ANTAN RAYAN 47
4.1. Sejarah Kondisi Desa Antan Rayan 47
4.2. Kondisi Geografis 49
4.3. Gambaran Umum Demogrfis 50
4.3.1. Tingkat Pendidikan 50
4.3.2. Ketenagakerjaan 51
4.3.3. Jenis Pekerjaan 52

4.4. Sosial Budaya 53
4.4.1. Gotong Royongan Masyarakat 53
4.4.2. Adat Istiadat Dan Tradisi Yang Berlaku 53
4.4.3. Kesenian 53
4.5. Pemerintahan Desa 54
4.5.1. Pembagian Wilayah Desa 54
4.5.2. Struktur Pemerintahan Desa Tahun 2023 54
4.6. Saran Dan Prasarana 55
4.6.1. Perhubungan 55
4.6.2. Komunikasi 55
4.6.3. Penerangan 55
4.6.4. Perekonomian 55
4.6.5. Kesehatan 56
4.6.6. Pendidikan 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
5.1. Hasil Penelitian **57**
5.1.1. Produktivitas 59
5.1.2. Kualitas Layanan 62
5.1.3. Responsivitas 65
5.1.4. Responsibilitas 67
5.2. Pembahasan **70**
5.2.1. Produktivitas 71
5.2.2. Kualitas Layanan 72
5.2.3. Responsivitas 73
5.2.4. Responsibilitas 74
5.3. Pertanggungjawaban APBDes **75**
BAB VI PENUTUP 80
6.1. Kesimpulan **80**
6.2. Saran **83**
6.3. Keterbatasan Penelitian **85**
DAFTAR PUSTAKA 87

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

3.1 Waktu Penelitian 36

4.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Antan Rayan 50

4.2 Ketenagakerjaan Masyarakat Desa Antan Rayan 52

4.3 Struktur Pemerintahan Desa Antan Rayan 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Bendungan Rapas Desa Antan Rayan..... 2

1.2 Masyarakat yang sedang panen..... 4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1 Pedoman Wawancara 90

2 Pedoman Observasi Penelitian 100

3 Informan 101

4 Dokumentasi 102

5 Surat Tugas 107

6 Biodata Peneliti 108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan infrastruktur di desa merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Infrastruktur yang memadai dapat mendukung aktivitas ekonomi, meningkatkan pelayanan publik, serta memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Di wilayah pedesaan, pembangunan infrastruktur memiliki peran yang sangat strategis karena sebagian besar masyarakat masih bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama. Oleh karena itu, keberadaan infrastruktur seperti jalan, jembatan, saluran irigasi, dan bendungan menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan desa.

Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang Kabupaten landak, merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dalam kegiatan pertanian, ketersedian air menjadi kebutuhan utama bagi keberlangsungan pertanian, khususnya untuk pengairan sawah. Bendungan merupakan salah satu bentuk infrastruktur yang sangat strategis karena berfungsi sebagai sarana irigasi yang stabil, pengendalian banjir, dan konservasi sumber daya air. Dengan adanya bendungan, diharapkan distribusi air ke saluran lahan persawahan dapat merata, sehingga produktivitas pertanian meningkat dan masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangannya.

Selain untuk kebutuhan pertanian, bendungan juga memiliki peran dalam mendukung ketersediaan air bagi masyarakat. Pada kondisi tertentu, terutama saat musim kemarau panjang, masyarakat desa Antan Rayan juga mengandalkan tampungan air hujan sebagai sumber utama air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Namun ketika persediaan air hujan mulai berkurang, masyarakat akan mengambil sumber air dari bendungan. Akan tetapi, ketersedian air dari bendungan tidak selalu dapat dimanfaatkan secara optimal karena aliran air dari bendungan tidak selalu lancar.

Bendungan di Desa Antan Rayan sebelumnya di bangun oleh Perusahan Umum (PU). Meskipun demikian, saat ini kondisi bendungan mulai mengalami kerusakan pada beberapa bagian dan belum mendapatkan perhatian serius dalam hal pemeliharaan. Selain itu, manfaat bendungan belum dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat karena lahan pertanian yang belum terjangkau oleh saluran irigasi yang tersedia.

Gambar 1.1 Bendungan Rapas Desa Antan Rayan Tahun 2012



Sumber : Peneliti 27 Juni 2023

Pembangunan infrastruktur pada dasarnya tidak hanya terbatas pada pembangunan fisik semata, tetapi juga mencakup proses pengelolaan, pemeliharaan, dan optimalisasi fungsi agar infrastruktur dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan bendungan tidak hanya diukur dari keberadaan fisiknya, tetapi juga dari kemampuan pemerintah desa dalam menjaga dan mengoptimalkan fungsi bendungan tersebut bagi masyarakat.

Pemerintah desa memiliki peran penting sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah pusat dalam perencanaaan dan pengelolaan pembangunan. Mereka merupakan pihak yang paling memahami kebutuhan masyarakat, termasuk kebutuhan irigasi sawah. Meski pembangunan bendungan awalnya dilakukan oleh Perusahan Umum (PU), pemerintah desa tetap memiliki tanggung jawab untuk memastikan pemeliharaan fasilitas dan pemerataan manfaatnya bagi seluruh masyarakat. Hal ini penting karena sebagaian anggota pemerintah desa sendiri merupakan petani, sehingga mereka memahami secara langsung dampak dari kekeringan terhadap produktivitas pertanian.

Hasil observasi awal menunjukkan masih terdapat petani yang mengalami kesulitan dalam pemperoleh pasokan air karena lahan yang jauh dari saluran irigasi. Akibatnya untuk tetap bertani, masyarakat memanfaatkan air hujan, membuat saluran manual, dan bekerja lebih keras mengatur irigasi sederhana. Namun, hasil panen mereka biasanya lebih rendah dan tidak seragam dibandingakan petani yang lahannya terjangkau oleh saluran bendungan langsung. Kondisi ini menunjukkan

bahwa belum optimalnya kinerja pemerintah desa dalam pengelolaan infrastruktur berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1.2 Masyarakat yang sedang panen



Sumber : Peneliti 27 Juni 2023

Keberadaan bendungan tidak hanya terikat dengan peningkatan hasil pertanian, tetapi juga menyangkut pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, yaitu pangan. Desa Antan Rayan sebagaian besar menyimpan hasil panennya untuk komsumsi pribadi dan keluarga, karena peluang ekonomi di desa terbatas dan pekerjaan tambahan sulit diperoleh. Oleh karena itu, bendungan menjadi sarana yang memastikan keberlanjutan sumber pangan rumah tangga. Dengan kata lain, pembangunan dan pemeliharaan bendungan bukan hanya masalah teknis, tetapi juga bagian dari hak dasar masyarakat atas pengan dan kebidupan yang layak.

Selain fungsi irigasi, bendungan juga berperan dalam pengendalian banjir, konservasi air, dan stabilitas produksi pertanian. Infrastruktur bendungan yang terawat memungkinkan distribusi air yang merata, meningkatkan produktivitas

pertanian, dan mencegah kerugian akibat kekeringan atau banjir. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan pembangunan bendungan sangat tergantung pada kinerja pemerintah desa dalam mengelola dan memelihara fasilitas tersebut.

Secara hukum, pembangunan infrastruktur memiliki landasan yang kuat. Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 menyebutkan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam dikuasai oleh negara untuk kemakmuran rakyat. UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 menegaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar seperti air. Perpres Nomor 38 Tahun 2015 menekankan pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pelayanan publik, dan kesejahteraan sosial.

Menurut teori Lijan Poltak Sinambela (2012), menyatakan bahwa kinerja pemerintah desa dapat diukur melalui empat indikator : produktivitas, kualitas layaan, responsivitas dan responsibilitas. Indikator ini relevan untuk menilai Kinerja Pemerintah Desa Antan Rayan dalam pembangunan infrastruktur bendungan, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pengairan sawah dan kebutuhan air masyarakat.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses untuk menemukan, merumuskan, dan menentukan permasalahan yang terjadi dalam suatu objek atau fenomena tertentu secara sistematis. Menurut Suryana (2011), identifikasi masalah merupakan langkah awal yang penting dalam penelitian karena dapat membantu peneliti memahami kondisi nyata, mengungkap faktor penyebab, dan menentukan arah penelitian yang tepat. Dengan melakukan identifikasi masalah, peneliti dapat

memfokuskan analisisnya pada aspek yang relevan dan memberikan solusi yang lebih akurat.

Selain itu, menurut Sugiyono (2017), identifikasi masalah adalah proses mengenali kesejahteraan antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan. Dalam konteks penelitian sosial, identifikasi masalah berfungsi sebagai panduan untuk mengetahui fenomena yang terjadi, mengungkap ketidakberesan atau kekurangan, serta menilai kebutuhan intervensi dari pihak terkait. Dengan demikian, identifikasi masalah tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analisis, karena mengaitkan fakta lapangan dengan teori yang relevan.

Berdasarkan latar belakang maka dapat ditentukan identifikasi masalah yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Infrastruktur bendungan di Desa Antan Rayan mengalami kerusakan dan belum menjangkau seluruh wilayah persawahan, yang menunjukkan belum optimalnya pengelolaan dan pemeliharaan oleh pemerintah desa.
2. Pemerintah desa belum mampu memastikan pemerataan akses irigasi bagi seluruh petani, sehinga masih terdapat lahan pertanian yang tidak memperoleh aliran air dari bendungan secara optimal.
3. Belum optimalnya pengelolaan irigasi berdampak pada adanya perbedaan hasil panen antarpetani, yang mencerminkan belum meratanya manfaat pembangunan infrastruktur bendungan.
4. Pemanfaatan bendungan sebagai sumber air alternatif masyarakat pada saat musim kemarau belum berjalan secara optimal, sehingga sebagian masyarakat masih mengalami keterbatasan air untuk kebutuhan sehari-hari.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian karena menentukan arah, batasan, dan sasaran analisis. Menurut Sugiyono (2017), fokus penelitian adalah proses menentukan hal-hal yang menjadi pokok perhatian dan kajian dalam penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan utama.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, maka yang menjadi fokus dalam skripsi ini adalah bagaimana kinerja pemerintah desa dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur bendungan di Desa Antan Rayan. Mencakup upaya pemerintah desa dalam mengelola, memelihara, dan mengoptimalkan fungsi bendungan sebagai sarana irigasi pertanian serta sumber air bagi masyarakat. Sesuai dengan teori kinerja organisasi publik menurut Lijan Poltak Sinambela (2012) yang meliputi indikator produktivitas, kualitas layanan, responsivitas dan responsibilitas.

1.4. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2017), rumusan masalah adalah pernyataan yang menjelaskan masalah yang akan diteliti secara spesifik, sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan metode, variabel, dan analisis yang tepat. Rumusan masalah muncul dari identifikasi masalah dan latar belakang penelitian, dan harus mengacu pada fenomena nyata yang ingin dianalisis.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka muncul perumusan masalah yang harus dipecahkan. Adapun perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

Bagaimana kinerja pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur bendungan di Desa Antan Rayan Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak dalam memenuhi kebutuhan pengairan sawah dan air bersih masyarakat ?

1.5. Tujuan Penelitian

Menurut Suryana (2011), tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah penelitian, menetapkan indikator keberhasilan penelitian, dan memberikan manfaat bagi pembangunan ilmu pengetahuan maupun praktik nyata di lapangan.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti maupun pembaca akan lebih merasa paham tentang tujuan penelitian dengan mengupayakan segala sesuatu dengan sistematis, selain paparan terkait latar belakang dan alasan ketertarikan peneliti dengan topik peneliti di awal tulisan ini memiliki tujuan penelitian, yakni : untuk mengetahui dan menganalisis kinerja pemerintah Desa Antan Rayan dalam pembangunan infrastruktur bendungan dalam memenuhi kebutuhan pengairan sawah bagi masyarakat dan air bersih, khususnya pada saat musim kemarau panjang. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan empat indikator kinerja menurut teori Lijan Poltak Sinambela (2012), yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, dan responsibilitas, guna memahami sejauh mana pemerintah desa mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat petani dalam sektor pertanian melalui penyediaan dan pelayanan infrastruktur irigasi yang memadai.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ilmu pemerintahan, khususnya dalam kinerja pemerintah desa dalam pembangunan

infrastruktur pedesaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji isu serupa, terutama dengan menggunkan teori Lijan Poltak Sinambela (2012), yang mencakup indikator produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, dan responsibilitas.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk mengambarkan kemampuan dalam melakukan kajian limiah, khususnya dalam menganalisis kinerja pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. Selain itu, peneliti memperoleh pengalaman langsung dari proses wawancara dan observasi di lapangan.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang pelayanan publik, terkait pembangunan pedesaan, atau kebijakan publik. Mahasiswa dapat memahami penerapan teori kinerja pemerintah dalan konteks nyata dan menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.

3. Manfaat Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini memberikan masukan dan gambaran nyata mengenai persepsi serta kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur bendungan. Hasil penelitian dapat digunakan oleh pemerintah desa sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan publik, khususnya dalam pengelolaan dan pembangunan irigasi untuk mendukung sektor pertanian dan kesejahteraan petani.